

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan internet yang pesat berhasil memberikan ruang dan realita baru bagi kehidupan manusia. Teknologi dan internet saat ini mampu membuat penyebaran informasi dapat terjadi di seluruh wilayah dunia. Informasi yang dibuat dari satu negara dapat diakses dan diterima oleh khalayak yang berada di negara lain. Perkembangan teknologi dan internet pada akhirnya melahirkan digitalisasi. Digitalisasi merupakan proses konversi informasi menuju format yang dapat terbaca oleh komputer (Kurniawan, 2017).

Zotto dan Lugmayr (dalam Ashari, 2019) mengemukakan bahwa digitalisasi merupakan sebuah kondisi yang memungkinkan penyebaran konten melalui berbagai jenis *platform* yang mampu meminimalisir biaya. Dari kedua definisi tersebut, dapat dipahami bahwa digitalisasi merupakan proses terjadinya persebaran informasi yang melibatkan internet melalui suatu media yang dapat diakses dan dinikmati oleh masyarakat, tidak terbatas ruang dan waktu.

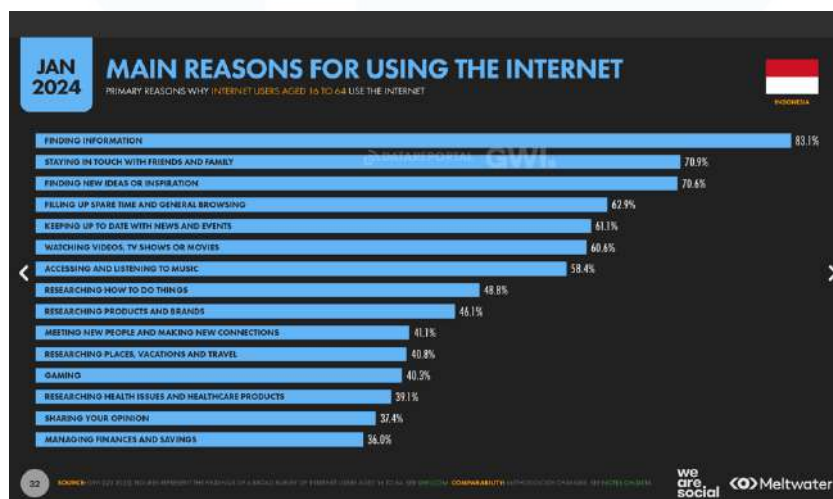
Hadirnya digitalisasi akhirnya membuat media konvensional sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan masyarakat karena pencarian informasi beralih ke media digital (Hasan, 2023). Perubahan ini membuat media konvensional akhirnya mengalami masa sulit (Hutomo, 2020) sebab perusahaan media banyak yang tidak mendapatkan keuntungan dari produk yang mereka buat di *platform* digital (Sucahyo, 2022).

Media digital menurut Vogelsang-Coombs (2019, p. 109) dalam bukunya *Digital media literacy: Connecting youth and adults to online civic life*, menyatakan jika media digital adalah media yang memproduksi ragam jenis konten yang kemudian didistribusikan melibatkan internet dan melalui *platform* digital, termasuk situs web, aplikasi sosial, dan *games*. Oleh karena itu,

Indonesia memiliki banyak media konvensional yang berubah menjadi media digital.

Menurut data dari Dewan Pers pada 2023 setidaknya terdapat 970 media digital yang sudah terverifikasi di Indonesia. Berkembangnya media digital di Indonesia tentu beriringan dengan berkembangnya jurnalisme digital dan pesatnya pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan data dari *We Are Social*, pengguna internet di Indonesia mencapai 185,3 juta pengguna pada awal tahun 2024, dengan penetrasi internet mencapai 66,5 persen.

Angka ini menunjukkan bahwa pengguna internet di Indonesia meningkat sebesar 1,5 juta (+0,8 persen) dari Januari 2023. Dalam laporan yang sama menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan internet bagi masyarakat Indonesia digunakan untuk kebutuhan mendapatkan informasi (Kemp, 2024).



Gambar 1.1 Survei penggunaan internet di Indonesia

Sumber: Simon Kemp, *We Are Social* (2024)

Maraknya pengguna internet untuk mendapatkan informasi ini secara tidak langsung menjadi kesempatan bagi media digital untuk lebih kreatif (Dhayuningrum, 2017). Perubahan lainnya yang terjadi akibat transformasi pola konsumsi media dari konvensional menjadi digital adalah peran penulis dalam penulisan sebuah berita. Saat ini banyak media menggunakan istilah *digital*

writer untuk penulis. Hal ini karena penulisan di era digital tidak lagi dimaknai sebatas tulisan, tetapi lebih luas dari itu (Bouchardon & Petit, 2019).

Daniel Lawrence (2022) dalam bukunya berjudul *Digital Writing: A Guide to Writing for Social Media and the Web* menyebutkan jika saat ini hampir seluruh proses kerja penulis melibatkan teknologi komputer. Tanggung jawab penulis di era digital tidak hanya terbatas menulis dalam bentuk teks, tetapi dituntut untuk mampu menyajikan pemberitaan dalam bentuk video, audio, visual, dan infografis yang mudah dipahami (Lawrence, 2022).

Perubahan pola produksi dan penulisan dari media cetak menjadi digital ini juga diterapkan oleh perusahaan media yang memproduksi majalah. Majalah merupakan publikasi tulisan dan visual terlaris bagi produk jurnalistik karena dikemas dengan menarik yang diproduksi secara berkala (Tanjung, 2016). *Her World Indonesia* merupakan salah satu majalah cetak yang berada di bawah naungan MRA Group dan terjalin dengan *Her World Singapore* yang sudah melakukan digitalisasi sejak September 2020.

Mulai September 2020 *Her World Indonesia* sebagai media yang berfokus pada ragam topik pilihan seputar *fashion*, *beauty*, dan gaya hidup atau yang populer dikenal dengan *lifestyle* mulai memfokuskan publikasi dan penulisan melalui situs web mereka, *herworld.co.id* yang juga bisa diakses melalui ponsel. Jurnalis gaya hidup yang bekerja di *Her World Indonesia* berfokus untuk membuat sebuah laporan yang berkaitan dengan gaya hidup seperti mode, kecantikan, kehidupan sehari-hari, kesehatan, seni, hiburan, *travel*, dan tren dalam kehidupan masyarakat atau terkadang dianggap sebagai bagian yang lebih lunak dalam jurnanisme (Perreault & Valerie, 2022).

Ketertarikan penulis terhadap dunia fesyen, *beauty*, dan *lifestyle* dengan penulisan menarik dan berfokus pada *feature* sebagai *soft news* membuat penulis tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di *Her World Indonesia*. Selain itu, dengan latar belakang pendidikan jurnalistik yang penulis miliki selama di kampus penulis melihat *Her World Indonesia* sebagai media yang

inovatif dan mengikuti perkembangan zaman sehingga penulis ingin mengembangkan kemampuan serta mendapatkan pengalaman dan pembelajaran melalui praktik kerja magang di *Her World Indonesia*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan kerja magang dalam laporan ini selain sebagai syarat kelulusan pada mata kuliah *internship* yang diambil di semester 6 adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan ilmu dan teori yang sudah dipelajari selama proses perkuliahan dalam kerja media profesional dan menjadikannya sebuah karya.
2. Meningkatkan kompetensi, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar semakin siap dan relevan dengan kebutuhan zaman.
3. Mempelajari detail dan seluk beluk standar kerja yang profesional sebagai bekal dalam menjalani jenjang karier yang sesungguhnya (*experiential learning*).
4. Mendapatkan *networking*, kesempatan kerja sekaligus mengembangkan jaringan kontak profesional yang akan berguna sebagai referensi di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang dimulai sejak 8 Januari 2024 dan berakhir pada 30 Juni 2024 di kantor *Her World Indonesia* yang terletak di Wisma MRA, lantai 7, Jalan TB. Simatupang, Jakarta Selatan. Namun, jadwal kerja di *Her World Indonesia* masih menerapkan *new normal schedule* dengan alur *work from office* dan *work from home*. Penulis melakukan *work from office* sejak Senin sampai Kamis mulai dari 10.00 hingga 17.00 dan pada Jumat, penulis akan melakukan *work from home*

dengan jadwal jam kerja yang sama. Jadwal ini tidak bersifat kaku sehingga masih memungkinkan penulis untuk melakukan liputan pada hari Jumat ataupun *weekend*, mengikuti kepentingan liputan.

Pada beberapa kesempatan, penulis diberikan izin untuk melakukan bimbingan magang dan menghadiri kegiatan kampus.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang di *Her World Indonesia* penulis telah lebih dulu mengirimkan email berisi Curriculum Vitae (CV) dan portfolio ke berbagai media yang sudah terverifikasi Dewan Pers. Penulis sejak awal mengirimkan lamaran magang secara mandiri karena terdapat kendala pada akun Kampus Merdeka milik penulis sehingga enggan menunggu berlama-lama, sejak awal Desember 2023 penulis sudah aktif untuk mengirimkan berkas lamaran ke berbagai media.

Pada minggu kedua hingga 20 Desember 2023, penulis mendapatkan respon positif dari beberapa media termasuk *Her World Indonesia*. Managing Editor *Her World Indonesia*, Kiki Riama membalas email lamaran magang penulis dengan bertanya terkait ketersediaan wawancara sebagai tahap pertama untuk mengajukan magang di redaksi *Her World Indonesia*. Penulis kemudian menyanggupi dan wawancara tahap pertama dilaksanakan melalui *Google Meet* pada 21 Desember 2023.

Selama wawancara tersebut, Kiki Riama menjelaskan alur kerja redaksi *Her World Indonesia* termasuk tanggung jawab seorang *Digital Writer* dan keuntungan apa saja yang bisa penulis dapatkan selama melakukan magang di *Her World Indonesia*. Setelah wawancara pertama selesai, Kiki Riama memberikan *follow up* respon bahwa

penulis akan melakukan wawancara kedua bersama Human Resource (HR). Wawancara tersebut kemudian dilakukan melalui panggilan *WhatsApp* pada Kamis, 28 Desember 2023 pukul 11.00.

Selama wawancara kedua, Tasya sebagai HR banyak bertanya terkait latar belakang penulis dan alasan penulis untuk melakukan magang di *Her World Indonesia*, Tasya juga menjelaskan kontrak kerja sekaligus dokumen apa saja yang diperlukan untuk tahap selanjutnya. Tak membutuhkan waktu lama, pada 29 Desember pukul 11.06 Tasya menghubungi penulis melalui *WhatsApp* menyampaikan bahwa penulis sudah diterima sebagai *internship* di redaksi *Her World Indonesia* dan bisa memulai magang sejak 8 Januari 2024 hingga enam bulan selanjutnya.

Disaat yang sama penulis juga sudah melakukan registrasi dan *input* data ke kampus untuk mendapatkan surat keterangan magang KM01 dari prodi yang akhirnya dibalas dengan keluarnya KM02 pada 5 Januari 2024. Setelah KM02 turun, penulis langsung mngisi kontrak kerja dan menyerahkan KM02 ke HR, MRA Group. Kemudian, penulis melanjutkan tanggung jawab magang dengan mengisi *Daily Task* melalui *website* Merdeka UMN sekaligus mengerjakan *pre-activity* dan reportnya di *E-learning*, termasuk bimbingan dengan pembimbing penulis.